

BAB VII

PENUTUP

7.1 Simpulan

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Kondisi Kompetensi, Komitmen Organisasi, Teknologi Informasi, Manajemen Keuangan Desa dan Kinerja Keuangan Desa secara keseluruhan dapat dikatakan sangat baik.
- 2) Kompetensi SDM berpengaruh negatif insignifikan terhadap Manajemen Keuangan Desa. Artinya bahwa tinggi-rendahnya Kompetensi SDM pejabat desa di Kabupaten Geobogan tidak memberikan pengaruh pada peningkatan atau penurunan pelaksanaan Manajemen Keuangan Desa.
- 3) Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Desa. Artinya bahwa semakin tinggi Kompetensi SDM pejabat desa di Kabupaten Geobogan akan meningkatkan pelaksanaan Kinerja Keuangan Desa.
- 4) Komitmen Organisasi berpengaruh positif insignifikan terhadap Manajemen Keuangan Desa. Artinya bahwa tinggi-rendahnya Komitmen Organisasi pejabat desa di Kabupaten Geobogan tidak memberikan pengaruh pada peningkatan atau penurunan pelaksanaan Manajemen Keuangan Desa.
- 5) Komitmen Organisasi berpengaruh negatif insignifikan terhadap Kinerja Keuangan Desa. Artinya bahwa tinggi-rendahnya Komitmen Organisasi pejabat desa di Kabupaten Geobogan tidak memberikan pengaruh pada peningkatan atau penurunan pelaksanaan Kinerja Keuangan Desa.
- 6) Teknologi Informasi berpengaruh positif signifikan terhadap Manajemen Keuangan Desa. Artinya bahwa semakin baik Teknologi Informasi yang digunakan oleh desa-desa di Kabupaten Geobogan akan meningkatkan pelaksanaan Manajemen Keuangan Desa.
- 7) Teknologi Informasi berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Keuangan Desa. Artinya bahwa semakin baik Teknologi Informasi yang digunakan oleh desa-desa di Kabupaten Geobogan akan menurunkan Kinerja Keuangan Desa.
- 8) *Good Village Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap Manajemen Keuangan Desa. Artinya bahwa semakin baik pelaksanaan GVG di desa-desa di Kabupaten Geobogan akan meningkatkan pelaksanaan Manajemen Keuangan Desa.
- 9) *Good Village Governance* berpengaruh positif insignifikan terhadap Kinerja Keuangan Desa. Artinya bahwa semakin baik pelaksanaan GVG di desa-desa di

Kabupaten Geobogan tidak memberikan pengaruh pada peningkatan atau penurunan pelaksanaan Kinerja Keuangan Desa.

- 10) Manajemen Keuangan Desa berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan Desa. Artinya bahwa semakin baik pelaksanaan Manajemen Keuangan Desa di desa-desa di Kabupaten Geobogan akan meningkatkan Kinerja Keuangan Desa.
- 11) Manajemen Keuangan Desa memediasi pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kinerja Keuangan Desa secara negatif dan tidak signifikan. Artinya bahwa Manajemen Keuangan Desa tidak memediasi hubungan antara Kompetensi aparatur desa dan Kinerja Keuangan Desa.
- 12) Manajemen Keuangan Desa memediasi pengaruh Komitmen Organisasional terhadap Kinerja Keuangan Desa secara positif namun tidak signifikan. Artinya bahwa Manajemen Keuangan Desa tidak memediasi hubungan antara Komitmen Organisasional dan Kinerja Keuangan Desa.
- 13) Manajemen Keuangan Desa memediasi pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja Keuangan Desa secara positif signifikan. Artinya bahwa Manajemen Keuangan Desa memediasi hubungan antara Teknologi Informasi dan Kinerja Keuangan Desa.
- 14) Manajemen Keuangan Desa memediasi pengaruh *Good Village Governance* terhadap Kinerja Keuangan Desa secara positif namun tidak signifikan. Artinya bahwa Manajemen Keuangan Desa tidak memediasi hubungan antara GVG dan Kinerja Keuangan Desa.

7.2 Saran

7.2.1 Kepada Organisasi Pemerintah Desa

1. Perlu dilakukan identifikasi kebutuhan SDM dalam pengembangan strategi rekrutmen dan seleksi
2. Perlu dilakukan pengembangan dan evaluasi program pelatihan berkaitan dengan pelaksanaan aktivitas manajemen keuangan desa..
3. Dalam pemanfaatan Teknologi Informasi masih ada faktor manusia yang harus menjalankannya, yang -sekali lagi; membutuhkan peningkatan kompetensi yang konsisten.
4. Meskipun temuan penelitian ini dinyatakan bahwa GVG memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kinerja keuangan desa, namun GVG masih memiliki peran positif dalam menciptakan kondisi desa yang baik dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa.

7.2.2 Kepada Peneliti Selanjutnya

Karena ditemukan adanya keterkaitan antara Manajemen Sumber Daya Manusia dan Manajemen Keuangan pada pengolahan Keuangan Desa, maka dapat dikembangkan penelitian lainnya yang menguji variabel-variabel Manajemen Sumber Daya Manusia lainnya untuk mendapatkan paradigma yang lebih luas.

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan